STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENERAPKAN SISTEM ZONASI PADA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI SMA NEGERI 01 SANDAI

TESIS

OLEH :

FUDSIN SUMANDI
NIM : F2171231020

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2025

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENERAPKAN SISTEM ZONASI PADA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI SMA NEGERI 01 SANDAI

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
Pada Jurusan Ilmu Pendidikan

OLEH

FUDSIN SUMANDI
NIM F2171231020

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN KELAYAKAN TESIS

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENERAPKAN SISTEM ZONASI PADA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI SMA NEGERI 01 SANDAI

KELAYAKAN TESIS

Tanggung Jawab Yuridis

FUDSIN SUMANDI
NIM F2171231020

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd	**Dr. Halida , M.Pd**
NIP 196105271985031008	**NIP 197405222006042001**

Mengetahui
Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Halida, M.Pd
NIP 197405222006042001

LEMBAR PENGESAHAN KELAYAKAN TESIS

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENERAPKAN SISTEM ZONASI PADA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI SMA NEGERI 01 SANDAI

KELAYAKAN TESIS

Tanggung Jawab Yuridis

FUDSIN SUMANDI
NIM F2171231020

Disahkan

Pembimbing I

Prof. Dr. H.M Asrori, M.Pd
NIP. 196105271985031008

Pembimbing II

Dr. Halida, M.Pd
NIP. 197405222006042001

Penguji I

Dr. Husni Syahrudin, M.Si
NIP. 196401201990021001

Penguji II

Prof. Dr. Nuraini Asriati, M.Si
NIP 196310031989032003

Mengetahui
Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Halida, M.Pd
NIP 197405222006042001

Lulus Kelayakan Tesis Tanggal : 14 Maret 2025

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENERAPKAN SISTEM ZONASI PADA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI SMA NEGERI 01 SANDAI

TESIS

Tanggung Jawab Yuridis

FUDSIN SUMANDI
NIM F2171231020

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd	**Dr. Halida , M.Pd**
NIP 196105271985031008	**NIP 197405222006042001**

Mengetahui
Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Halida , M.Pd
NIP 197405222006042001

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENERAPKAN SISTEM ZONASI PADA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI SMA NEGERI 01 SANDAI

TESIS

Tanggung Jawab Yuridis

FUDSIN SUMANDI
NIM F2171231020

Disahkan

Pembimbing I

Prof. Dr. H.M Asrori, M.Pd
NIP. 196105271985031008

Pembimbing II

Dr. Halida, M.Pd
NIP. 197405222006042001

Penguji I

Dr. Husni Syahrudin, M.Si
NIP. 196401201990021001

Penguji II

Prof. Dr.Nuraini Asriati, M.Si
NIP 196310031989032003

Disahkan,
Dekan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani, T., M.Pd.
NIP 196604041991021001

Lulus Tesis Tanggal : 27 Mei 2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FUDSIN SUMANDI

NIM : F2171231020

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar- benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 28 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



FUDSIN SUMANDI

F2171231020

ABSTRAK

Sumandi, Fudsin (2025). Strategi Kepala Sekolah dalam Menerapkan Sistem Zonasi pada Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Negeri 01 Sandai. [Pembimbing (1) : Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd; (2) Dr. Halida, M.Pd]

Kata Kunci: Penerimaan Peserta Didik Baru, Pendidikan, Strategi Kepala Sekolah, Sistem Zonasi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Kepala Sekolah dalam menerapkan sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 01 Sandai. Fokus utama yang diteliti adalah bagaimana Kepala Sekolah merancang dan mengimplementasikan strategi dalam menghadapi tantangan yang muncul akibat kebijakan zonasi, termasuk persepsi masyarakat terhadap kualitas sekolah, distribusi sumber daya pendidikan, dan kesenjangan prestasi antar sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Sampel penelitian terdiri dari 10 partisipan dengan rentang usia 17-52 tahun, yang meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, ketua panitia PPDB, tenaga teknis panitia PPDB, guru, orang tua, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan berbagai strategi, seperti sosialisasi kebijakan kepada masyarakat, peningkatan kualitas fasilitas sekolah, serta pendekatan komunikasi dengan orang tua siswa untuk mengatasi resistensi terhadap kebijakan zonasi. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa strategi kepala sekolah berperan penting dalam efektivitas implementasi zonasi, dengan implikasi bagi peningkatan pemerataan akses pendidikan dan penguatan kualitas sekolah dalam sistem pendidikan nasional.

ABSTRACT

Sumandi, Fudsin (2025). The Principal's Strategy in Implementing the Zoning System for New Student Admissions at SMA Negeri 01 Sandai. [Supervisors (1) : Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd; (2) Dr. Halida, M.Pd]

Keywords: *New Student Admission, Education, Principal's Strategy, Zoning System*

This research aims to analyze the principal's strategy in implementing the zoning system for new student admissions at SMA Negeri 01 Sandai. The main focus of the research is how the principal designs and implements strategies to address the challenges arising from the zoning policy, including public perception of school quality, distribution of educational resources, and achievement gaps between schools. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection methods through observation, in-depth interviews, and document analysis. The research sample consisted of 13 participants aged 17-52 years, including the principal, vice principal, head of the PPDB committee, technical staff of the PPDB committee, teachers, parents, and students. The research results show that the principal implemented various strategies, such as socializing policies to the community, improving the quality of school facilities, and communicating with parents to address resistance to the zoning policy. The conclusion of this study emphasizes that the principal's strategies play a crucial role in the effectiveness of zoning implementation, with implications for improving equitable access to education and strengthening school quality within the national education system.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala kasih dan anugerah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul "Strategi Kepala Sekolah dalam Menerapkan Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Negeri 01 Sandai" ini dengan baik.

Tesis ini terdiri dari lima bab utama yang secara sistematis membahas topik penelitian. Bab 1 menguraikan latar belakang masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat dan defenisi operasional. Bab II menyajikan kajian Pustaka yang mendasari penelitian ini, termasuk teori-teori tentang strategi Kepala Sekolah. Bab III membahas metode penelitian yang digunakan, seperti Teknik pengumpulan data. Bab IV membahas tentang hasil dan pembahasan Strategi Kepala Sekolah dalam Menerapkan system zonasi pada penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 01 Sandai. Bab V berisi Kesimpulan dan saran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara mendalam strategi-strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam menerapkan system zonasi pada penerimaan peeserta didik baru.

Semoga tesis ini bermanfaat bagi para pembaca dan memperoleh berkat dari Tuhan Yang Maha Esa. Amin

Pontianak, 28 Mei 2025

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyusunan dan penyelesaian penulisan proposal tesis ini penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd., selaku Pembimbing Pertama, yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah memberikan arahan, bimbingan serta saran berharga dalam proses penyusunan tesis ini.
2. Ibu Dr. Halida, M.Pd., selaku Pembimbing Kedua, dan sekaligus Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura yang telah memberikan masukan, dukungan dan motivasi sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr, Husni Syahrudin,M.Si selaku Penguji Pertama, yang telah mendukung dan membimbing serta memberikan arahan dalam penulisan tesis ini.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Nuraini Asriati, M.Si., selaku Penguji Kedua, yang telah memberikan masukan, dukungan dan motivasi sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd yang kini telah memasuki masa Purna Tugas dari jabatan Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura, yang telah mendukung memberi arahan dalam penulisan ini.

6. Bapak Dr. Ahmad Yani T., M.Pd, selaku Dekan FKIP Universitas Tanjungpura, yang memotivasi dan memberi semangat dalam tesis ini.
7. Bapak Effendi S.Pd, selaku staff S2 Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura, mendukung dalam administrasi perlengkapan selama penyusunan tesis ini.
8. Teman-teman satu angkatan S2 Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura angkatan tahun 2023.
9. Bapak Dede Syukur, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sandai, yang sudah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian dalam penulisan tesis ini.
10. Bapak/ Ibu Guru SMA Negeri 01 Sandai, yang sudah mendukung penulis dalam melakukan penelitian ini.
11. Bapak Pdt. Kuntoro Irwanto, M.Th, dan istri selaku pembina sekaligus orang tua rohani penulis, yang senantiasa mendukung penulis dalam doa dan moril sehingga terselesaikannya tesis ini.
12. Ellen Wulandari, istri tercinta yang selalu mendukung dan support dalam segala hal demi terselesaikannya tesis ini
13. Zoe Manuella Zhang dan Airine Zhang, kedua buah hari tercinta yang selalu menjadi support system dan *mood boster* bagi penulis untuk bisa tetap semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
14. Kedua orang tua ku terkasih, Amak, dan Apak, yang sudah terlebih dahulu menghadap sang pencipta. Meskipun sudah tidak bersama namun ku yakin restunya yang terus membersamai selama melakukan penyusuna tesis ini

DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBAR PESETUJUAN KELAYAKAN TESIS i

LEMBAR PENGESAHAN KELAYAKAN TESIS ii

LEMBAR PESETUJUAN TESIS iii

LEMBAR PENGESAHAN TESIS iv

PERNYATAAN KEABSAHAN TULISAN v

ABSTRAK vi

ABSTRACK vii

KATA PENGANTAR viii

UCAPAN TERIMAKASIH ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR GAMBAR xvii

DAFTAR TABEL xviii

DAFTAR BAGAN xix

DAFTAR LAMPIRAN xx

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Fokus Dan Pertanyaan Penelitian 6

1. Fokus Penelitian 6

2. Pertanyaan Penelitian 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 8
1. Manfaat Teoritis 8
2. Manfaat Praktis 8
E. Defenisi Operasional 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA 11
A. Strategi Kepala Sekolah dalam Penerapan Sistem Zonasi 11
1. Pengertian Strategi..... 11
2. Teori Keadilan dalam Perspektif Sistem Zonasi Pendidikan di Indonesia 14
3. Pengertian Kepala Sekolah 18
4. Strategi Kepala Sekolah 19
5. Strategi Kepala Sekolah dalam Penerapan Sistem Zonasi 20
6. Indikator Strategi Kepala Sekolah dalam Menerapkan Sistem Zonasi 23
B. Tantangan-Tantangan Dalam Penerapan Sistem Zonasi pada Penerimaan Peserta Didik Baru 25
1. Resistensi terhadap Perubahan 25
2. Kualitas dan Pemerataan Pendidikan 26
3. Minimnya Partisipasi Masyarakat dan Orang Tua 27
4. Infrastuktur dan Fasilitas Sekolah 29
5. Sosialisasi Langsung dan Pemahaman Kebijakan 29
6. Tantangan Penerapan Sistem Zonasi di Indonesia 30

C. Peran Kepala Sekolah Dalam Mengatasi Tantangan Penerapan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru 33
1. Indikator Peran Kepala Sekolah dalam Penerapan system zonasi ... 33
D. Sistem Zonasi 35
1. Pencetus Teori Zonasi Pendidikan di Indonesia 35
2. Pengembang Teori Zonasi 36
3. Pengertian Sistem Zonasi dalam Pendidikan 36
4. Latar Belakang Penetapan Sistem Zonasi 38
5. Tujuan Sistem Zonasi 40
E. Penelitian Terdahulu 42
BAB III JENIS DAN METODE PENELITIAN 45
A. Jenis Penelitian..... 45
B. Kehadiran Peneliti 46
C. Lokasi Penelitian dan Partisipan Penelitian 46
D. Prosedur Pengambilan Data 47
1. Observasi Langsung..... 47
2. Wawancara Mendalam 47
3. Studi Dokumentasi 48
E. Instrumen Pengumpulan Data 49
1. Pedoman Observasi 49
2. Panduan Wawancara 49
3. Panduan Dokumentasi 50
F. Analisis Data 50

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 56
A. Hasil Penelitian 56
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 56
2. Strategi Kepala Sekolah dalam Menerapkan sistem Zonasi pada Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Negeri 01 Sandai 58
a. Tahapan Sosialisasi 59
b. Pelaksaan PPDB dengan Sistem Zonasi 68
c. Pemantauan dan Pengaduan 71
3. Tantangan yang Dihadapi oleh Kepala Sekolah dalam Menerapkan Sistem Zonasi Pada PPDB 74
a. Resistensi terhadap Perubahan yang Terjadi 74
b. Kualitas Pemerataan Pendidikan 77
c. Partisipasi Orang Tua Siswa dan Masyarakat 83
d. Infrastruktur dan Fasilitas Sekolah 87
e. Sosialisasi Langsung dan Perubahan Kebijakan 91
4. Peran Kepala Sekolah dalam Mengatasi Tantangan-Tantangan yang Muncul Akibat Sistem Zonasi 94
a. Komunikasi 94
b. Koordinasi 97
c. Penyedia Sumber Daya 99
d. Pengawasan dan Evaluasi 100
B. Pembahasan 103

1. Strategi Kepala Sekolah dalam Menerapkan System Zonasi pada Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Negeri 01 Sandai 103
a. Tahapan Sosialisasi 104
b. Pelaksanaan Sistem Zonasi 107
c. Pemantauan dan Pengaduan 111
2. Tantangan yang Dihadapi oleh Kepala Sekolah dalam Menerapkan Sistem Zonasi pada PPDB 115
a. Resistensi terhadap Perubahan 115
b. Kualitas Pemerataan Pendidikan 119
c. Minimnya Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat 122
d. Infrastruktur dan Fasilitas Sekolh 126
e. Sosialisasi Langsung dan Perubahan Kebijakan 129
3. Peran Kepala Sekolah dalam Mengatasi Tantangan-Tantangan yang Muncul Akibat Sistem Zonasi 134
a. Komunikasi 134
b. Koordinasi 137
c. Penyedia Sumber Daya 141
d. Pengawasan dan Evaluasi 144
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 148
A. Kesimpulan 148
1. Strategi Kepala Sekolah dalam Menerapkan System Zonasi pada Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Negeri 01 Sandai 148

2. Tantangan yang Dihadapi oleh Kepala Sekolah dalam Menerapkan Sistem Zonasi pada PPDB 149
3. Peran Kepala Sekolah dalam Mengatasi Tantangan-Tantangan yang Muncul Akibat Sistem Zonasi 150
B. Saran 152
1. Strategi Kepala Sekolah dalam Menerapkan System Zonasi pada Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Negeri 01 Sandai 152
2. Tantangan yang Dihadapi oleh Kepala Sekolah dalam Menerapkan Sistem Zonasi pada PPDB 153
3. Peran Kepala Sekolah dalam Mengatasi Tantangan-Tantangan yang Muncul Akibat Sistem Zonasi 154
4. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya 156
DAFTAR PUSTAKA 157

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kepala Sekolah sedang Mensosialisasikan PPDB 59

Gambar 4.2 Para Orang Tua Siswa Menyimak Sosialisasi 60

Gambar 4.3 Laman *Facebook* SMA Negeri 01 Sandai..... 60

Gambar 4.4 Laman *Instagram* SMA Negeri 01 Sandai 61

Gambar 4.5 Baliho/Banner PPDB 61

Gambar 4.6 Tim Konsultasi dan *Hotline* PPDB 62

Gambar 4.7 Diskusi Bersama Panitia PPDB 75

Gambar 4.8 Suasana Belajar di Salah Satu Kelas Cenderung Pasif 78

Gambar 4.9 Kondisi Kursi yang Kosong Saat Rapat Bersama Orang Tua 83

Gambar 4.10 (Kiri) Lab. Sains, (Kanan) Lab. Komputer 88

Gambar 4.11 (Kiri) Lapangan Volly, (kanan) Lahan Parkir 88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu 42

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian 46

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Alur Analisis Data Menurut Miles dan Hubberman 51

Bagan 3.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data 54

Bagan 3.3 Triangulasi Sumber Data 55

Bagan 4.1 Strategi Kepala Sekolah dalam Menerapkan Sistem Zonasi 74

Bagan 4.2 Macam-Macam Tantangan dalam Penerapan Zonasi 93

Bagan 4.3 Peran Kepala Sekolah dalam Menyikapi Tantangan yang Muncul Akibat system zonasi 103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pengantar Penelitian 163

Lampiran 2 : Surat Keterangan diterima Penelitian 164

Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian 165

Lampiran 4 : Kisi-Kisi Instrument Penelitian 166

Lampiran 5 : Panduan Observasi 171

Lampiran 6 : Panduan Wawancara Kepala Sekolah 172

Lampiran 7 : Panduan Wawancara Waka Urusan Kesiswaan 177

Lampiran 8 : Panduan Wawancara Waka Urusan Sarpras 181

Lampiran 9 : Panduan Wawancara Ketua Panitia PPDB 182

Lampiran 10 : Panduan Wawancara Tenaga Teknis PPDB 185

Lampiran 11 : Panduan Wawancara Guru.....188

Lampiran 12 : Panduan Wawancara Siswa 191

Lampiran 13 : Panduan Wawancara Orang Tua 193

Lampiran 14 : Panduan Analisis Dokumen.....195

Lampiran 15 : Hasil Observasi 196

Lampiran 16 : Hasil Wawancara Kepala Sekolah 200

Lampiran 17 : Hasil Wawancara Waka Urusan Kesiswaan 212

Lampiran 18 : Hasil Wawancara Ketua Panitia PPDB 218

Lampiran 19 : Hasil Wawancara Waka Urusan Sarpras 226

Lampiran 20 : Hasil Wawancara Tenaga Teknis PPDB 227

Lampiran 21 : Hasil Wawancara Guru 232

Lampiran 22 : Hasil Wawancara Siswa (Shan-San) 237

Lampiran 23 : Hasil Wawancara Siswa (Nuril) 240

Lampiran 24 : Hasil Wawancara Orang Tua (Ibu Meli) 244

Lampiran 25 : Hasil Wawancara Orang Tua (Ibu Yuli) 248

Lampiran 26 : Hasil Pemeriksaan Dokumen 252

Lampiran 27 : Hasil Dokumentasi dengan Partisipan 253

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana terpenting bagi semua orang untuk meningkatkan kesadaran akan harkat dan martabat dirinya. Pendidikan semakin diakui sebagai salah satu investasi keuangan terbaik di negara ini. Namun, pendidikan mempunyai lebih dari sekedar kepentingan praktis dan instrumental. Pikiran yang cerdas, mengalir bebas, dan aktif adalah salah satu kebahagiaan dan pahala menjadi manusia. Realisasi hak atas pendidikan juga penting bagi realisasi hak asasi manusia lainnya, seperti hak atas pekerjaan, hak atas kesehatan, dan hak atas partisipasi politik. Pendidikan juga memainkan peranan penting dalam pemberdayaan perempuan, melindungi anak-anak dari pekerjaan berbahaya dan eksploitasi seksual, memajukan hak asasi manusia dan demokrasi, melindungi lingkungan, dan mengendalikan pertumbuhan penduduk. Noor (2020, h. 102) mengatakan bahwa, berfungsinya hak asasi manusia dalam organisasi kehidupan politik dan hukum yang demokratis merupakan ukuran legitimasi negara modern.

Pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan mutu sektor pendidikan, khususnya pendidikan berdasarkan Permendikbud Nomor 14 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru jenjang pendidikan dasar hingga menengah atas pada sekolah yang sedang beroperasi. Anam (2019, h. 113) menungkapkan bahwa dalam

kerangka regulasi tersebut dilakukan pengelolaan pemerintah daerah, khususnya penerapan sistem zona. Sistem zonasi diberlakukan untuk pemerataan pendidikan dan menghilangkan stratifikasi dalam dunia pendidikan.

Dalam penelitiannya yang di tulis dalam jurnal Hukum Volkgeist Vitayanty (2020, h.105) mengungkapkan bahwa ada beberapa sisi positif dalam penerapan system zonasi pada penerimaan peserta didik baru yakni di antaranya adalah ;

Pertama, tidak ada sekolah unggul atau sekolah biasa karena distribusi sekolah merata. Ini sesuai dengan tujuan awal pemerintah untuk menyeimbangkan pendidikan, jadi tidak ada klasifikasi antara sekolah unggul dan sekolah biasa. Hal ini juga dilakukan untuk mencegah siswa lain merasa terintimidasi jika mereka tidak memenuhi syarat untuk masuk ke sekolah menengah.

Kedua, Siswa akan memiliki akses lebih dekat ke institusi pendidikan mereka. Mengingat bahwa jam belajar siswa sudah cukup padat dan mereka harus pergi jarak jauh untuk pergi ke sekolah, sangat mungkin bahwa siswa tidak akan menerima pelajaran dengan baik. Oleh karena itu, pemerintah membuat kebijakan sistem zonasi yang memungkinkan siswa pergi ke sekolah lebih dekat dan lebih cepat untuk meningkatkan efektivitas pendidikan.

Ketiga, Meningkatkan kualitas setiap institusi pendidikan. Sekolah lain dapat terus meningkatkan kualitas mereka karena tidak ada lagi

pembagian sekolah kelas atas dan biasa saat ini. Tidak hanya institusi pendidikan publik, tetapi juga institusi pendidikan swasta didorong untuk terus meningkatkan kualitas mereka. Dengan cara ini, siswa juga dapat belajar dengan tenang tanpa mengalami intimidasi atau tekanan.

Keempat, Zonasi memungkinkan semua siswa belajar di mana saja. Di mana pun mereka tinggal, setiap siswa memiliki bagian mereka sendiri. Selanjutnya adalah bagaimana sekolah dapat berkompetisi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan sumber daya manusia lokal. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik, sekolah harus memiliki kemampuan untuk menyediakan pembelajaran yang kompetitif dan menguntungkan

Namun dalam penelitian berbeda Alfian (2019, hal.118-134) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam menerapkan system zonasi, yakni :

Pertama, Resistensi masyarakat. Banyak masyarakat menolak sistem ini karena khawatir anak mereka tidak masuk ke sekolah favorit. Hal ini menyebabkan protes atau demonstrasi

Kedua, Kurangnya sosialisasi. Sosialisasi kebijakan yang belum optimal memicu kebingungan di kalangan orang tua dan Masyarakat.

Ketiga, Ketidaksiapan Infratruktur. Beberapa sekolah tidak memiliki fasilitas atau tenaga pendidik yang memadai untuk menyamakan standar kualitas pendidikan.

Keempat, Ketidakseragaman Implementasi. Aturan PPDB berbeda-beda di berbagai kabupaten/kota, sehingga menciptakan kebingungan.

Kelima, Transparasi yang Rendah. Di beberapa daerah, sistem online belum diterapkan secara penuh, sehingga rawan manipulasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis hendak melakukan penelitian untuk mendeskripsikan data lapangan mengenai strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menyikapi kebijakan zonasi yang ditetapkan oleh pemerintah ini. Penulis memilih SMA Negeri 01 Sandai sebagai tempat dan objek penelitian karena berdasarkan data pra observasi yang telah dilakukan sebelumnya menujukkan bahwa (1) Mengingat SMA Negeri 01 Sandai merupakan SMA pertama di Kecamatan Sandai, yang merupakan salah satu kecamatan terbesar dan teramai penduduknya di Kabupaten Ketapang. (2) Menurut data statistik per tahun 2023 Kecamatan Sandai dihuni oleh 17.802 jiwa. Hal ini diperkuat oleh pernyataan langsung dari Bapak Camat Sandai ketika di temui di rumah dinasnya. Beliau mengungkapkan bahwa Kecamatan Sandai memiliki saat memiliki 13 Desa dan di huni oleh +/- 17.800 jiwa. (3) Jumlah sekolah jenjang SMA masih sangat minim yakni baru mempunyai 2 SMA yakni SMA Negeri 01 Sandai, dan SMA Negeri 02 Sandai yang merupakan sekolah yang relative baru yakni baru berdiri kurang lebih 1 tahun terakhir ini. Sedangkan SMA Negeri 01 Sandai sudah berdiri sejak tahun 1982 yang mana menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA (2007) dikatakan bahwa

“Satu SMA/MA dengan tiga rombongan belajar melayani maksimum 6000 jiwa. Untuk pelayanan penduduk lebih dari 6000 jiwa dapat dilakukan penambahan rombongan belajar di sekolah yang telah ada atau pembangunan SMA/MA baru” (hal. 34) sehingga SMA Negeri 01 Sandai sampai saat ini masih menjadi salah satu sekolah prioritas di Kecamatan Sandai untuk mempersiapkan putra-putri daerah menuju ke perguruan tinggi dan dunia kerja, maka peneliti memandang perlu adanya suatu penelitian terkait bagaimana strategi Kepala Sekolah saat ini dalam menyikapi perubahan mekanismue Penerimaan Peserta Didik Baru yang berubah secara siginfikan.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 01 Sandai merupakan salah satu institusi pendidikan yang berperan penting dalam pembentukan generasi penerus bangsa. Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan permintaan akan pendidikan yang berkualitas, SMA Negeri 01 Sandai dihadapkan pada tantangan dalam menerima peserta didik baru setiap tahunnya. Untuk menjaga keadilan dan kesetaraan akses pendidikan, penerapan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru telah diperkenalkan oleh pemerintah.

Namun, penerapan sistem zonasi tidaklah mudah dan dapat memunculkan berbagai tantangan. Salah satu faktor kunci dalam keberhasilan implementasi sistem zonasi adalah peran kepala sekolah sebagai pemimpin dan pengelola sekolah. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab penting dalam merancang strategi yang efektif untuk

menerapkan sistem zonasi, memastikan kesetaraan akses pendidikan, dan menjaga kualitas pendidikan di SMA Negeri 01 Sandai.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam menerapkan sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 01 Sandai. Melalui pemahaman yang mendalam tentang strategi-strategi ini, diharapkan akan ditemukan metode yang efektif untuk mengatasi tantangan dan memaksimalkan manfaat dari sistem zonasi.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan di tingkat sekolah. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan rekomendasi kepada kepala sekolah dan *stakeholder* terkait lainnya untuk meningkatkan implementasi sistem zonasi di sekolah-sekolah lain, serta memperbaiki kebijakan yang ada dalam rangka mencapai kesetaraan dan kualitas pendidikan yang lebih baik.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi dan urgensi yang tinggi dalam konteks pendidikan di SMA Negeri 01 Sandai, serta dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kebijakan pendidikan di tingkat sekolah yang lebih luas.

B. Fokus Dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah strategi kepala sekolah dalam menerapkan sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru.

2. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, kemudian dirumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1) Apa sajakah strategi yang digunakan oleh Kepala Sekolah dalam menerapkan sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 01 Sandai?
2) Apa Sajakah tantangan yang dihadapi oleh Kepala Sekolah dalam menerapkan sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 01 Sandai?
3) Bagaimanakah peran Kepala Sekolah dalam mengatasi tantangan yang timbul dalam penerapan sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 01 Sandai?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi objektif dan mendeskripsikan tentang strategi Kepala Sekolah dalam menerapkan sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru.

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk memperolah informasi objektif dan mendeskripsikan tentang :

1. Strategi yang diterapkan oleh Kepala Sekolah dalam menerapkan system zonasi dalam penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 01 Sandai.
2. Tantangan yang di hadapi oleh Kepala Sekolah dalam menerapkan sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 01 Sandai.

3. Peran Kepala Sekolah dalam mengatasi tantangan yang timbul dalam penerapan sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 01 Sandai.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan teori Administrasi Pendidikan khususnya berkaitan dengan strategi penerimaan peserta didik baru dengan system zonasi.

2. Manfaat Praktis

a. Panduan bagi kepala sekolah

Penelitian ini dapat memberikan panduan praktis kepada kepala sekolah mengenai strategi yang efektif dalam menerapkan sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru. Hasil penelitian dapat memberikan wawasan tentang langkah-langkah yang dapat diambil oleh kepala sekolah untuk mengoptimalkan pelaksanaan sistem zonasi tersebut.

b. Peningkatan efisiensi penerimaan peserta didik baru

Penelitian ini membantu meningkatkan efisiensi proses penerimaan siswa baru di SMA Negeri 01 Sandai. Dengan menggunakan strategi yang tepat, kepala sekolah dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan atau ketidakseimbangan penempatan siswa baru berdasarkan sistem zonasi yang diterapkan.

c. Peningkatan kualitas Pendidikan

Dengan menerapkan sistem zonasi yang efektif, kepala sekolah dapat memastikan distribusi peserta didik baru yang seimbang dan merata di berbagai wilayah zona sekolah. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 01 Sandai dengan memperoleh komposisi siswa yang beragam dari berbagai latar belakang.

d. Pengurangan konflik dan ketidakpuasan

Penelitian ini dapat membantu mengurangi potensi konflik dan ketidakpuasan yang mungkin timbul dalam proses penerimaan peserta didik baru. Dengan adanya strategi yang jelas dan transparan dalam penerapan system zonasi, Kepala Sekolah dapat mengurangi persepsi ketidakadilan atau diskriminimasi dari pihak-pihak yang terlibat seperti orang tua siswa atau Masyarakat sekitar.

E. Defenisi Operasional

1. Strategi

Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu rencana atau pendekatan yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini strategi yang dimaksud adalah strategi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam penerapan system zonasi dalam penerimaan peserta didik baru.

2. Kepala Sekolah

   Kepala sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seorang pemimpin atau manajer dalam sebuah lembaga pendidikan yang di bawahnya terdapat pendidik, tenaga kependidikan, serta siswa sebagai peserta didiknya.

3. Sistem Zonasi

   Sistem zonasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu sistem dalam pendidikan yang diterapkan oleh pemerintah dalam rangka pemerataan pendidikan berdasarkan lokasi dan tempat tinggal terdekat peserta didik dengan sekolah.

4. Peserta Didik Baru

   Peserta didik baru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sekumpulan pelajar yang sudah menyelesaikan pendidikan di suatu jenjang dan mendaftarkan diri di suatu lembaga pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dalam hal ini adalah jenjang SMA, yang nantinya akan mengikuti serta menaati semua peraturan dan tata tertib yang berlaku di lembaga pendidikan yang dituju.